

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif menggambarkan pendapat orang tua tentang program rumah sampah sebagai pembentukan karakter pada anak usia dini di PAUD Al-Ikhlas yang terdiri dari empat aspek yaitu: tujuan program rumah sampah dalam kaitannya dengan pembentukan karakter pada anak usia dini di PAUD Al-Ikhlas yang meliputi tujuan umum dan tujuan khusus, sasaran program rumah sampah dalam kaitannya dengan pembentukan karakter pada anak usia dini di PAUD Al-Ikhlas yang meliputi sasaran umum dan sasaran khusus, jenis-jenis kegiatan program rumah sampah dalam kaitannya dengan pembentukan karakter pada anak usia dini di PAUD Al-Ikhlas yang meliputi kegiatan rutin, kegiatan spontan, kegiatan terprogram, dan kegiatan keteladanan, serta manfaat program rumah sampah dalam kaitannya dengan pembentukan karakter pada anak usia dini di PAUD Al-Ikhlas yang meliputi pengetahuan, pengalaman, dan pembiasaan buang sampah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu di PAUD Al-Ikhlas Kampung Tabrik, Desa Puteran, Kecamatan Pagerageung, Kabupaten Tasikmalaya. Lokasi ini dipilih peneliti dikarenakan PAUD Al-Ikhlas sudah menerapkan program rumah sampah.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang penulis tentukan dalam penelitian ini adalah orang tua anak didik di PAUD Al-Ikhlas. Rincian populasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Kategori	Jumlah
1.	Orang tua yang memiliki anak usia 1-3 tahun	23 orang
2.	Orang tua yang memiliki anak usia 4-6 tahun	25 orang
Jumlah		48 orang

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel *purposive*, karena teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yaitu yang dijadikan sampel adalah orang tua yang mempunyai anak usia 4-6 tahun sebanyak 25 orang. Alasan pemilihan orang tua yang memiliki anak usia 4-6 tahun sebagai sampel dikarenakan pada usia tersebut anak lebih aktif dalam pelaksanaan program rumah sampah.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk menghindari kekeliruan penafsiran masalah dalam penelitian ini baik dari peneliti maupun pembaca, sehingga harus diberi batasan secara operasional. Judul penelitian ini adalah Pendapat Orang Tua tentang Program Rumah Sampah sebagai Pembentukan Karakter pada Anak Usia Dini di PAUD Al-Ikhlas. Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu:

1. Pendapat Orang Tua

a. Pendapat

Pengertian pendapat menurut Poerwadarminta (1988, hlm. 227) adalah “tanggapan dan pandangan seseorang tentang sesuatu hal”.

b. Orang Tua

Pengertian orang tua menurut Departemen Pendidikan Nasional (2005, hlm. 802) adalah “ayah dan/atau ibu kandung, orang yang dianggap tua, orang yang dihormati”.

Zhilla Fadlila , 2014

Pendapat Orang Tua Tentang Program Rumah Sampah Sebagai Pembentukan Karakter Pada Anak Usia Dini Di PAUD Al-Ikhlas

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Program Rumah Sampah

Program rumah sampah adalah salah satu program yang ada di PAUD Al-Ikhlas yang memiliki empat kegiatan diantaranya: kegiatan rutin, misalnya menabung sampah setiap hari Sabtu, kegiatan spontan misalnya mengambil sampah yang berserakan, kegiatan terprogram misalnya kerajinan tangan dari sampah, dan kegiatan keteladanan misalnya menjadi contoh bagi yang lain baik di sekolah maupun di rumah dalam membiasakan diri berperilaku membuang sampah pada tempatnya.

3. Pembentukan Karakter pada Anak Usia Dini di Yayasan Amal Ikhlas Mandiri

a. Pembentukan Karakter

Pembentukan atau pembangunan karakter (*character building*) menurut Suhady (2006, hlm. 57) yaitu:

Suatu proses atau usaha yang dilakukan untuk membina, memperbaiki, atau membentuk tabiat, watak, sifat kejiwaan, akhlak (budi pekerti) manusia (masyarakat) sehingga menunjukkan perangai dan tingkah laku yang baik berlandaskan nilai nilai Pancasila.

b. Anak Usia Dini

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20/2003 ayat 1 (Hasan, 2009, hlm. 17) “anak usia dini adalah anak yang termasuk dalam rentang usia 0-6 tahun. Sementara itu, menurut kajian PAUD dan penyelenggaraan di beberapa negara, PAUD dilaksanakan sejak usia 0-8 tahun. Anak usia dini yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu usia 4-6 tahun.

Pengertian pendapat orang tua tentang program rumah sampah sebagai pembentukan karakter pada anak usia dini di PAUD Al-Ikhlas yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pengertian yang telah dikemukakan di atas, yaitu tanggapan berupa pernyataan dan sikap orang tua baik seorang ibu maupun

Zhilla Fadlila , 2014

Pendapat Orang Tua Tentang Program Rumah Sampah Sebagai Pembentukan Karakter Pada Anak Usia Dini Di PAUD Al-Ikhlas

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ayah yang memiliki anak usia 4-6 tahun dan anak tersebut menjadi peserta didik di PAUD Al-Ikhlas mengenai program rumah sampah sebagai pembentukan karakter pada anak usia dini yang meliputi karakter disiplin, tanggung jawab, mandiri, peduli lingkungan hidup, rendah hati, kepemimpinan, tolong menolong, percaya diri, kerja keras, kreatif, dan kerja sama.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu angket. Angket digunakan untuk mendapatkan data pendapat orang tua tentang program rumah sampah sebagai pembentukan karakter pada anak usia dini di PAUD Al-Ikhlas melalui skala pengukuran yaitu skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial” (Riduwan. 2013, hlmn. 87). Alternatif jawaban responden pada skala *likert* adalah sebagai berikut.

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- N = Netral
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian diperlukan untuk mempermudah proses penelitian, baik pada saat perencanaan hingga pada saat melaksanakan penulisan laporan. Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan kegiatan studi pendahuluan.
- b. Menyusun proposal penelitian.
- c. Mengajukan dosen pembimbing.
- d. Mengurus surat izin penelitian.
- e. Melaksanakan bimbingan menuju seminar I (desain skripsi).
- f. Melaksanakan seminar I (desain skripsi).

2. Tahap Pelaksanaan

Zhilla Fadlila , 2014

Pendapat Orang Tua Tentang Program Rumah Sampah Sebagai Pembentukan Karakter Pada Anak Usia Dini Di PAUD Al-Ikhlas

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Melaksanakan bimbingan untuk memperbaiki isi desain skripsi.
- b. Melaksanakan penelitian.

3. Tahap Pengolahan Data

- a. Melaksanakan pengolahan data.
- b. Melaksanakan bimbingan menuju seminar II (draft skripsi).
- c. Melaksanakan seminar II (draft kripsi).

4. Tahap Akhir

- a. Melaksanakan bimbingan untuk memperbaiki isi draft skripsi.
- b. Draft skripsi yang telah disetujui pembimbing diajukan untuk ujian sidang skripsi.

G. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket (kuesioner). Angket adalah alat pengumpulan data dengan cara memberikan atau mengajukan sejumlah pernyataan tertulis untuk mendapatkan data tentang pendapat orang tua tentang pogram rumah sampah sebagai pembentukan karakter pada anak usia dini di PAUD Al-Ikhlas yang terdiri dari empat aspek yaitu: tujuan program rumah sampah dalam kaitannya dengan pembentukan karakter pada anak usia dini di PAUD Al-Ikhlas yang meliputi tujuan umum dan tujuan khusus, sasaran program rumah sampah dalam kaitannya dengan pembentukan karakter pada anak usia dini di PAUD Al-Ikhlas yang meliputi sasaran umum dan sasaran khusus, jenis-jenis kegiatan program rumah sampah dalam kaitannya dengan pembentukan karakter pada anak usia dini di PAUD Al-Ikhlas yang meliputi kegiatan rutin, kegiatan spontan, kegiatan terprogram, dan kegiatan keteladanan, serta manfaat program rumah sampah dalam kaitannya dengan pembentukan karakter pada anak usia dini di PAUD Al-Ikhlas yang meliputi pengetahuan, pengalaman, dan pembiasaan buang sampah.

Peneliti melakukan penyebaran angket kepada responden dalam rangka pengumpulan data penelitian dengan dua langkah yaitu: secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung yaitu proses penyebaran angket diberikan langsung kepada orang tua yang memiliki anak usia 4-6 tahun pada saat mengantarkan anaknya ke sekolah. Sedangkan secara tidak langsung yaitu peneliti meminta bantuan kepada pihak sekolah, khususnya guru PAUD Al-Ikhlas agar angket tersebut tersampaikan kepada orang tua melalui anak usia dini.

H. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Data penelitian diolah berdasarkan angket yang telah disebarkan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan ketika angket yang sudah terkumpul kemudian diperiksa kelengkapan jawaban responden setiap item sesuai dengan pedoman.

b. Tabulasi Data

Tabulasi data bertujuan untuk memprediksi jawaban mengenai frekuensi tiap item pilihan jawaban, sehingga terlihat jelas frekuensi jawaban responden.

c. Persentase Data

Persentase data digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban responden yang dihitung dalam jumlah persentase. Rumus untuk menghitung persentase yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Sudjana (2005, hlm. 129), yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P	= Persentase
f	= Frekuensi jawaban responden
n	= Jumlah responden
100%	= Bilangan tetap

d. Penafsiran Data

Penafsiran dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban dari pertanyaan yang diberikan. Kriteria penafsiran data dalam

Zhilla Fadlila, 2014

Pendapat Orang Tua Tentang Program Rumah Sampah Sebagai Pembentukan Karakter Pada Anak Usia Dini Di PAUD Al-Ikhlas

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Ali, M (1998, hlm. 184) yaitu sebagai berikut.

100%	= seluruhnya
76%-99%	= sebagian besar
51%-75%	= lebih dari setengahnya
50%	= setengahnya
26%-49%	= kurang dari setengahnya
1%-25%	= sebagian kecil
0%	= tidak seorang pun